

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa pada penelitian ini maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan pemeriksaan pengaruh cangkang kelapa sawit sebagai pengganti agregat kasar terjadi penurunan beratnya, hal ini dikarenakan semakin banyak penggunaan cangkang kelapa sawit maka berat beton yang dihasilkan akan semakin ringan.
2. Pada pengujian dengan penambahan *admixture superplasticizer* berfungsi untuk dapat meningkatkan nilai *slump* beton dan mempermudah *workability* pengerjaan.
3. Nilai kuat tekan beton pada beton normal rata-rata pada umur 14 hari didapatkan sebesar 18,7 MPa dan pada umur 28 hari sebesar 23,86 MPa, sedangkan nilai kuat tekan beton cangkang kelapa sawit dan penambahan *admixture superplasticizer* 0%, 25%, 50%, 75%, dan 100% rata-rata pada umur 14 hari berturut-turut adalah 10,1 MPa, 7,3 MPa, 5,9 MPa, dan 3,1 MPa, sedangkan nilai kuat tekan pada umur 28 hari berturut-turut adalah 10,3 MPa, 7,0 MPa, 4,9 MPa, dan 2,9 MPa

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka didapatkan saran sebagai berikut :

1. Cangkang kelapa sawit sebaiknya tidak digunakan sebagai pengganti agregat kasar dalam campuran beton.
2. Agar diperoleh sampel yang baik perlu diperhatikan pada saat pengadukan dan pemadatan, karena apabila pemadatan tidak baik, sampel akan mengalami keropos dan ini akan sangat mempengaruhi kekuatan sampel.

